

mengaitkan tujuan Proses Teknologi Informasi dengan Proses Teknologi Informasi yang pemetaannya telah disediakan oleh COBIT, analisa tingkat kematangan saat ini (*as-is*), analisa tingkat kematangan yang diharapkan (*to-be*) dengan *maturity level* model, analisis kesenjangan (Gap) berdasarkan tingkat kematangan tata kelola TI, evaluasi dari hasil analisis yang sudah dilakukan serta revisi jika terjadi kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, dan tahapan yang terakhir adalah memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi dari manajemen UPT ICT. Hasil dari penelitian yang ini adalah tingkat kematangan untuk domain PO7 berada pada level 3 (*defined*) yang artinya UPT ICT Universitas Muhammadiyah Surabaya telah melakukan pengelolaan sumber daya TI dengan baik dan sudah terdokumentasi. Sedangkan untuk domain AI3 masih berada pada level 2 (*repeatable but intuitive*) yang artinya UPT ICT Universitas Muhammadiyah Surabaya telah melakukan pengelolaan infrastruktur TI hanya saja dilakukan secara berulang tapi tidak terdokumentasi dengan baik (Idhom M, dkk, 2016).

Infrastruktur teknologi informasi memberikan dasar bagi kemampuan teknologi informasi yang digunakan untuk membangun aplikasi bisnis dan biasanya dikelola oleh sekelompok sistem informasi. Mengingat pentingnya teknologi informasi untuk kelancaran operasi layanan, maka akan memerlukan manajemen teknologi informasi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tata kelola TI Universitas pada UPT-SIM untuk mengetahui masalah yang terjadi pada infrastruktur dan mengukur tingkat kematangan pengelolaan sumber daya infrastruktur teknologi informasi dengan harapan dapat mencapai tujuan dan sasaran dari UPT-SIM. Dalam melakukan evaluasi ini, diperlukan

penggunaan kerangka kerja yang tepat agar memaksimalkan manajemen teknologi informasi. Evaluasi ini menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 untuk mengukur efektivitas infrastruktur teknologi informasi dengan berfokus pada domain PO3, AI3, DS1, DS3, DS6, DS9, DS13, ME4. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan cara studi literatur, observasi lapangan dan wawancara, kemudian pemilihan model kerangka kerja yang akan digunakan untuk acuan pemilihan domain, pemetaan *IT Goals* dengan cara mengaitkan tujuan Proses Teknologi Informasi dengan Proses Teknologi Informasi yang pemetaannya telah disediakan oleh COBIT, pengukuran tingkat kematangan yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu *management awarness* dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang seberapa penting proses yang ada dalam pengelolaan sumber daya infrastruktur dan *maturity level* dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang kondisi infrastruktur tata kelola sumber daya saat ini, kemudian analisis kesenjangan (Gap) berdasarkan tingkat kematangan tata kelola TI, dan tahapan yang terakhir adalah memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi dari manajemen UPT-SIM. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen infrastruktur teknologi informasi pada UPT-SIM saat ini memiliki indeks *maturity* tata kelola TI yang cukup rendah yaitu 2,39 (level 2 - *repeatable but intuitive*), sedangkan kondisi yang diharapkan yaitu pada level tertinggi (level 5 – *optimised*). Hasil pengukuran tingkat kematangan pada masing – masing domain masuk ke level yang sama, yaitu rata - rata pada level 2 dengan nilai kematangan tertinggi pada domain DS 3 (nilainya 2,9) dan nilai kematangan terendah pada domain DS6 (nilainya 2,1) yang hampir serendah dengan domain AI3 (nilainya 2,17) (Santi R, 2013).

## 2.2 Profil Universitas WR. Supratman Surabaya

Universitas “WR. Supratman” Surabaya suatu Perguruan Tinggi yang berdomisili di Surabaya yang merupakan peningkatan Jenjang Pendidikan secara vertikal dari Akademik Gula Surabaya (AGS) dan Akademik Keuangan & Manajemen (AKM) menjadi Universitas “WR. Supratman” Surabaya yang disingkat (UNIPRA). Terdorong oleh keinginan luhur untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang tersurat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alenia Keempat dan sesuai pula dengan pokok-pokok pembinaan Perguruan Tinggi Swasta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Yayasan Pembangunan Indonesia (IBF) sebagai Badan Hukum Pembinaan Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya terpanggil untuk ikut berpartisipasi dalam pembentukan serta pengembangan Pendidikan Tinggi Nasional.

Keberadaan Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya yang memulai kegiatan akademisnya pada tahun 1985-1986 yang telah mendapat Status TERDAFTAR dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 1985 Nomor : 0320/0/1985 kemudian mulai tahun akademik 1992-1993 Status “DIAKUI” dengan Surat Keputusan Nomor : 390/DIKTI/KEP-1992 untuk semua program studi, ini jaminan bahwa pelaksanaan jalannya Pendidikan pada Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya tidak akan mengalami hambatan-hambatan. Hal tersebut terbukti pada Tahun Akademik 1995-1996, untuk Program studi Manajemen mengalami Peningkatan Statusnya menjadi “DISAMAKAN” dengan Surat Keputusan Nomor : SK. 28/DIKTI/KEP/1996 dan Program studi Teknik Industri Status “DIAKUI” menjadi “DISAMAKAN” dengan Surat Keputusan Nomor : SK. 91/DIKTI/KEP/1996.

Pada tahun 1998 Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya mengalami Peningkatan Status “TERAKREDITASI” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan SK. Nomor : 002/BAN-PT/AK-II/XII/1998. Pada tahun akademik 2006/2007 adalah awal dibukanya Program Pasca Sarjana (S-2), untuk Program Studi Manajemen berdasarkan ijin operasional awal dengan SK Dikti No. 2278/D/T/K-VII/2009 tanggal 21 Desember 2006 dan Program Studi Ilmu Administrasi dengan SK Dikti No. 2279/D/T/K-VII/2009 tanggal 21 Desember 2006. Pada tahun akademik 2010-2011 merupakan awal dibukanya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sesuai dengan SK Dikti No. 178/E/0/2011 tanggal 11 Agustus 2011. Untuk tenaga pengajar tetap berjumlah 84 orang, terdiri atas 68 orang Dosen Tetap Yayasan dan 14 orang Dosen DPK. Sedangkan untuk Dosen Luar Biasa berasal dari tenaga pengajar Perguruan Tinggi Negeri dan Instansi-instansi pemerintah yang relevan dengan program studi-program studi pada Fakultas Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya. Saat ini Universitas “WR. Supratman” (Unipra) Surabaya mempunyai perubahan akreditasi sebagai berikut :

1. Universitas WR. Supratman (Akreditasi C)
2. Fakultas Ekonomi :
  - a. Ekonomi Manajemen (Akreditasi B)
  - b. Ekonomi Akuntansi (Akreditasi B)
3. Fakultas Teknik :
  - a. Teknik Kimia (Akreditasi C)
  - b. Teknik Industri (Akreditasi C)
4. Fakultas Ilmu Sosial & Politik :

- a. Ilmu Adm. Publik (Akreditasi C)
- b. Ilmu Adm. Bisnis (Akreditasi C)
5. Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan :
  - a. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Akreditasi B)
6. Pasca Sarjana :
  - a. Magister Ilmu Administrasi (Akreditasi B)
  - b. Magister Manajemen (Akreditasi B)

Semua kegiatan kurikulumnya mulai dari tingkat persiapan sampai tingkat akhir dipusatkan di Kampus Universitas “WR. Supratman” (UNIPRA) Surabaya, Jalan Arief Rachman Hakim 14 Surabaya, yang kesemuanya telah dipersiapkan oleh Perkumpulan Pembangunan Pendidikan Indonesia (Perbangdin) antara lain : Gedung Perkuliahan, Perpustakaan, Laboratorium, Sarana Olah Raga dan lain-lain, yang kesemuanya berdiri diatas tanah seluas 20.385m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Arief Rachman Hakim No. 14 d/h Jl. Keputih No. 14 Sukolilo Surabaya. (Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas WR. Supratman, 2014)

Dalam menanggapi permasalahan bangsa yang beraneka ragam, Universitas WR. Supratman (UNIPRA) Surabaya bertekad meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi secara intelektual, profesional, sosial, moral, dan perosnal. Sehingga dapat berperan aktif dalam menggerakkan roda perekonomian pembangunan bangsa dan menghasilkan berbagai macam karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Universitas WR. Supratman (UNIPRA) Surabaya diharapkan mampu berperan aktif sebagai pusat pendidikan di Indonesia khususnya Surabaya, dengan melalui program – program yang dikembangkan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar keunggulan strategis

dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan tata kelola yang baik (*good governance*) dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas WR. Supratman (UNIPRA) Surabaya selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan, agar kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat akan terus meningkat. Dengan demikian Universitas WR. Supratman (UNIPRA) Surabaya diharapkan dapat memberi citra positif kepada masyarakat. (Rencana Strategis Universitas WR. Supratman, 2014 - 2024).

### **2.2.1 Visi Universitas WR. Supratman Surabaya**

Menjadikan institusi yang berkualitas dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk menunjang Pembangunan Nasional yang berwawasan lingkungan yang didasari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **2.2.2 Misi Universitas WR. Supratman Surabaya**

Adapun Misi dari Universitas WR. Supratman Surabaya, sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang profesional dan berbasis kompetensi.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana serta lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik didalam maupun luar negeri.
- e. Mengembangkan serta menjaga nilai etika dan moral akademis.

### **2.2.3 Tujuan Universitas WR. Supratman Surabaya**

Adapun Tujuan dari Universitas WR. Supratman Surabaya, sebagai berikut:

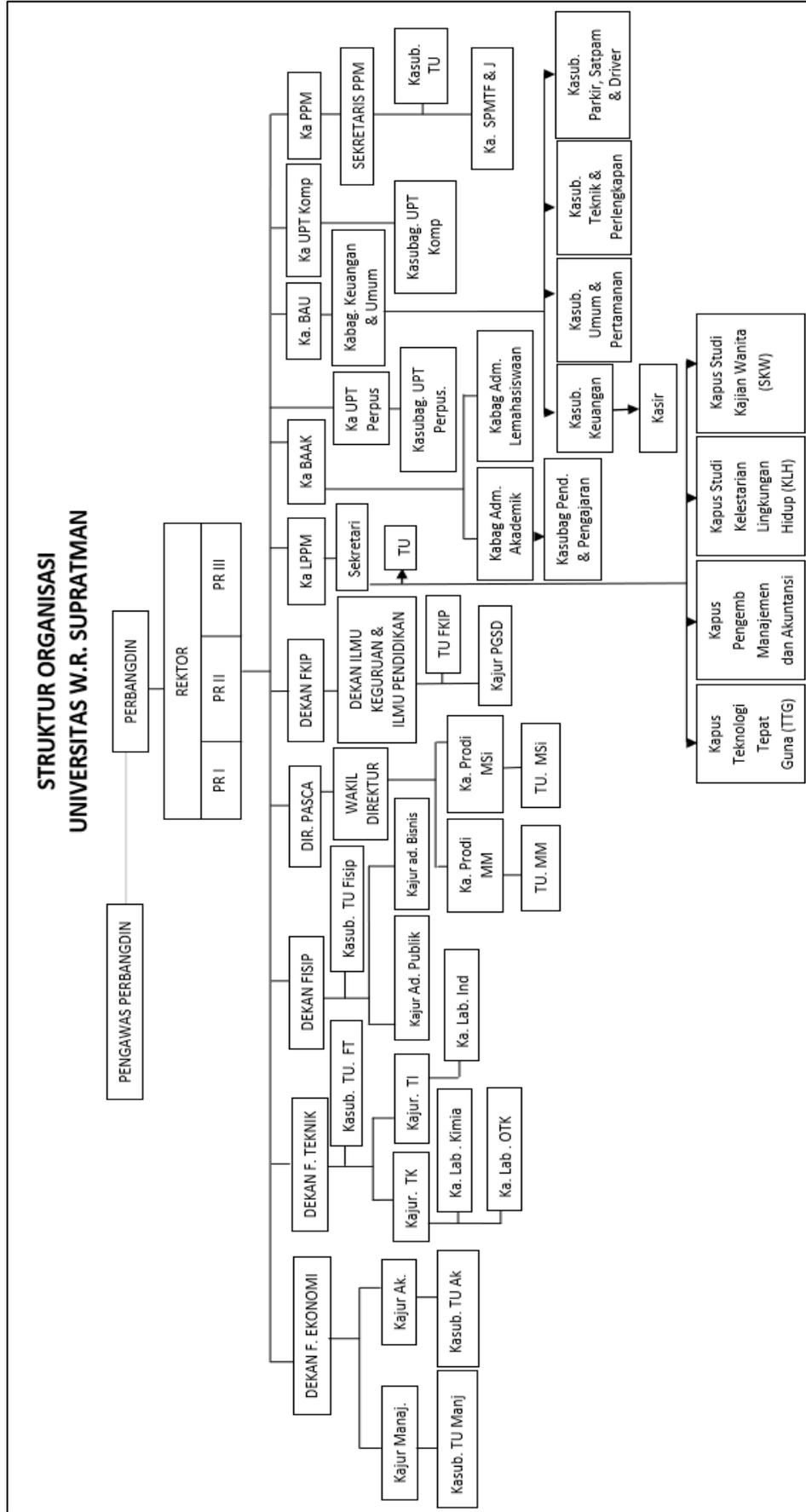
- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermoral tinggi, profesional dibidangnya dan mampu bersaing pada tingkat regional dan nasional.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk membudayakan masyarakat.
- c. Mengembangkan dan membina atmosfer akademik yang kondusif melalui sistem manajemen pendidikan yang profesional.
- d. Mengembangkan kerjasama kemitraan nasional dan internasional.

### **2.2.4 Struktur Organisasi Universitas WR. Supratman Surabaya**

Pembagian kerja adalah suatu keharusan didalam organisasi agar tidak menjadi tumpang tindih pekerjaan. Pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari penerapan spesialisasi, tetapi mewujudkan penempatan orang yang tepat, seperti pada Gambar 2.1 yang merupakan Struktur Organisasi yang ada pada UNIPRA. Dapat dijelaskan mengenai Tugas pokok dan fungsi setiap bagian organisasi. Penjabaran dari tugas pokok dan fungsi setiap bagian adalah sebagai berikut :

#### **1. PERBANDINGIN**

PERBANDINGIN (Perkumpulan Pembangunan Pendidikan Indonesia) mempunyai tugas membina, mengembangkan, dan menyelenggarakan UNIPRA dan lembaga-lembaga lain di lingkungan PERBANDINGIN dan kewenangan melakukan pengelolaan di bidang sumber daya manusia, keuangan, prasarana, dan sarana serta pengembangan UNIPRA dan lembaga-lembaga lain.



**Gambar 2. 1** Struktur Organisasi UNIPRA (Statuta UNIPRA, 2014)

## 2. Rektor

Rektor adalah Pimpinan UNIPRA yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada PERBANDINGIN. Rektor mempunyai tugas yaitu memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungannya dengan lingkungan. Serta membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi bidang swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul, terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya.

## 3. Pembantu Rektor

Pembantu Rektor adalah Orang yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Pembantu Rektor terdiri dari Pembantu Rektor Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Rektor I (PR I), Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Rektor II (PR II), Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Pembantu Rektor III (PR III). PR I mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. PR II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan Administrasi Umum, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia. PR III mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan.

## 4. Dekan

Dekan adalah Pimpinan fakultas yang bertugas memimpin

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan tenaga kependidikan Fakultas serta mahasiswa, dan bertanggung jawab kepada Rektor.

#### 5. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi bertugas untuk menyusun rencana, memberi petunjuk dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan dalam bidang akademik.

#### 6. Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum dan pendidikan fakultas, melaksanakan urusan umum dan perlengkapan, melaksanakan urusan keuangan dan kepegawaian, melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

#### 7. Kepala Laboratorium

Kepala laboratorium bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan di laboratorium, mengkoordinasikan kegiatan pelayanan, baik internal (dosen dan mahasiswa) maupun eksternal (pengguna atau masyarakat), mengkoordinasikan kegiatan pengembangan, dalam kaitannya dengan pengembangan desain dan prototipe peralatan elektrik, dan mengkoordinasikan kegiatan dokumentasi yang terkait penyimpanan bukti atau data dukung segala aktivitas teknis dan administratif laboratorium.